



Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kertasinduyasa Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun 2017

Emma Vito Susilo^a, Djoko Suyono^{b*}

*a*Ilmu Pemeintahan, Universitas Pancasakti Tegal

*b*Ilmu Pemeintahan, Universitas Pancasakti Tegal

Information Article

History Article

Submission : date-month-year

Revision : date-month-year

Published : date-month-year

DOI Article:

xxxxxxxxxxx

ABSTRACT

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu fokus pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan di Indonesia. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), terkait dengan masih terbatasnya akses di dalam bidang kesehatan dan pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Kertasinduyasa kecamatan Jatibarang kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kertasinduyasa Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes sudah berjalan baik, terlihat dari proses kegiatan pertemuan awal, pendampingan pencairan bantuan, pemutakhiran data, dan verifikasi komitmen peserta. Hanya saja kekurangan dari PKH ini berdampak maasih banyaknya RTSM yang mempunyai rasa ketergantungan dari bantuan PKH. Lalu untuk proses pemutakhiran data harus ditingkatkan lagi karena proses ini berkaitan sekali dengan nominal yang diberikan pada saat pencairan nanti. Selanjutnya, UPPKH Kecamatan jatibarang perlu meningkatkan kinerja antara lembaga internal dan eksternal karena program ini pada dasarnya program lintas antar lembaga.

Key word: Evaluasi Kebijakan, Program Keluarga Harapan (PKH)

Acknowledgment

© 2018 Published by Governmental Studies. Selection and/or peer-review under responsibility of PGJ

1. PENDAHULUAN

Pembangunan adalah suatu upaya meningkatkan segenap sumber daya yang dilakukan secara berencana dan berkelanjutan dengan prinsip daya guna yang merata dan berkeadilan. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pembangunan berorientasi pada pembangunan masyarakat, dimana pendidikan menempati posisi yang utama dengan tujuan untuk membuka wawasan dan kesadaran warga akan arah dan cita - cita yang lebih baik (*Efendi, 2002:2*).

Pembangunan nasional merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara terus menerus dengan mendayagunakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memahami tantangan global. Pelaksanaan pembangunan nasional bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, melainkan juga tanggung jawab seluruh warga negara Indonesia. Sehingga setiap warga negara Indonesia mempunyai kewajiban untuk ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan nasional sesuai dengan kemampuan masing - masing.

Di dalam pembangunan nasional terdapat dua faktor yang sangat penting yang menentukan tingkat keberhasilan pembangunan nasional yaitu sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA). Suatu pembangunan akan dapat mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi apabila didukung oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang tinggi dan ketersediaan sumber daya alam (SDA) yang berlimpah. Sumber daya manusia (SDM) memiliki peranan yang lebih besar di dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu pembangunan nasional. Dalam hal ini, suatu

daerah yang memiliki sumber daya alam (SDA) yang berlimpah tidak akan mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap pembangunan apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang memadai di dalamnya.

Dengan demikian, dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan untuk menanggulangi kemiskinan, maka di kabupaten Brebes terdapat Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengembangan sistem jaminan sosial melalui pemberian bantuan tunai bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) di dalam upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya di dalam bidang kesehatan dan pendidikan. Program Keluarga Harapan (PKH) didasarkan pada pasal 1 ayat (9) UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial Menyebutkan bahwa : "Perlindungan sosial adalah semua upaya yang diarahkan untuk mencegah dan menangani risiko dari guncangan dan kerentanan sosial". Di dalam pasal tersebut PKH merupakan salah satu program unggulan Kementerian Sosial yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan akses bagi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) terhadap bidang kesehatan dan pendidikan. Program Keluarga Harapan (PKH) mengikutsertakan berbagai kementerian dan instansi di dalam pelaksanaannya, seperti Kementerian Sosial, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Agama, Badan Pusat Statistik, serta Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Program Keluarga Harapan (PKH) mulai dilaksanakan di Indonesia pada tahun

2007. Kabupaten Brebes sebagai daerah target pelaksanaan Program Keluarga harapan (PKH) di mulai pada tahun 2011. Di dalam penelitian ini, peneliti memusatkan tempat penelitinya di desa Kertasinduyasa Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes. Desa kertasinduyasa memiliki jumlah penduduk 6.305 jiwa dengan penduduk miskin mencapai 232 jiwa. Oleh karena itu, sebagai salah satu daerah target pelaksanaan Program Keluarga harapan (PKH) di kabupaten Brebes tahun 2017. Namun di dalam pelaksanaannya terdapat beberapa masalah yaitu :

- 1) Bahwa di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes khususnya di desa Kertasinduyasa ada warga miskin yang tidak mendapatkan Program Keluarga Harapan (PKH).
- 2) Terdapat peserta Program Keluarga Harapan (PKH) yang memiliki perekonomian yang layak, artinya terjadi salah sasaran dalam distribusi Program Keluarga Harapan (PKH).
- 3) Terdapat peserta Program Keluarga Harapan (PKH) yang hanya menerima sebagian kecil dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dari yang seharusnya mereka terima.

2. METODE

Sugiyono (2011:5) mengelompokkan penelitian berdasarkan tujuan, metode, tingkat eksplanasi, jenis data dan analisis.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Deskriptif* dengan *metode kualitatif*. Penelitian ini menguraikan, menjelaskan dan menggambarkan tentang Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kertasinduyasa Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes.

Informan adalah orang atau tokoh pertama yang terlibat langsung sebagai

informasi tentang PKH. Informasi ini harus banyak pengalaman tentang penelitian, serta dapat memberikan pandangannya dari dalam tentang nilai – nilai, sikap, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Adapun analisis data menurut *Miles* dan *Huberman* dalam *Sugiyono (2008:246)* terdiri dari pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

EVALUASI PKH DI KECAMATAN JATIBARANG

Dalam pelaksanaan PKH di Kecamatan Jatibarang , dibuatkan beberapa indikator yang menjadi bahan untuk menggali permasalahan pelaksanaan program. Indikator penilaian didasarkan pada aspek – aspek konteks (*Context*), masukan (*Input*), proses (*Process*), hasil (*Product*).

Tabel 1. Indikator Penilaian Program PKH

NO.	ASPEK	INDIKATOR
1.	Koteks	1) Kebutuhan yang harus dipenuhi program. 2) Tujuan program yang dicapai.

Emma Vito Susilo, Djoko Suyono

2.	Masukan	1) Jumlah penerima PKH 2) Reaksi program terhadap penerima. 3) Peningkatan prestasi siswa
3.	Proses	1) Pelaksana sesuai agenda. 2) Tenaga pendamping.
4.	Hasil	1) Pencapaian tujuan. 2) Dampak program.

Sumber : Susanto (2016)

Pelaksanaan program keluarga harapan di kecamatan Jatibarang sudah memasuki tahun keenam terhitung dari tahun 2011. Dalam upaya pelaksanaannya, peneliti menemukan hasil evaluasi dari pelaksanaan program ini. Terkait dari beberapa harapan RTSM serta keberhasilan pelaksanaan program keluarga harapan kecamatan Jatibarang dengan menggunakan *CIPP Evaluation Model*, yang dikembangkan oleh Stufflebeam, berikut ini urainnya :

1) Evaluasi Konteks

Model evaluasi konteks ini adalah upaya menggambarkan dan merinci lingkungan kebutuhan yang belum terpenuhi. Dalam hal ini peneliti menemukan dari beberapa pendamping PKH dan RTSM terkait dengan kebutuhan PKH yang mempunyai dua komponen yaitu pendidikan dan kesehatan. Kedua komponen ini telah banyak membantu warga dan sangat dirasakan sekali kehadirannya tapi sebagian RTSM tidak.

Kebutuhan yang belum terpenuhi oleh PKH masih cukup kurang tentunya dalam fasilitas kesehatan misalnya air bersih dan jamban yang sehat / MCK serta belum cukup untuk memenuhi kebutuhan.

Kebutuhan yang belum terpenuhi oleh PKH masih cukup kurang tentunya dalam fasilitas kesehatan misalnya air bersih dan jamban yang sehat / MCK serta belum cukup untuk memenuhi kebutuhan dan dalam tujuan pengembangan yang belum dapat tercapai oleh PKH adalah peningkatan peningkatan prestasi siswa yang menerima bantuan.

2) Evaluasi Masukan

Tahap kedua dari model CIPP ini adalah evaluasi masukan. Pada tahap ini peneliti menemukan jumlah data peserta penerima bantuan PKH yang menjadi RTSM. Dari jumlah penduduk di desa Kertasinduyasa sebanyak 6.305 warga, hanya 153 yang menjadi peserta PKH.

Jumlah penerima PKH ada 153 orang dan reaksi penerima PKH terhadap bantuan yang diberikan sangat senang menerima bantuan PKH serta kenaikan prestasi siswa cukup ada peningkatan karena siswa giat berangkat sekolah.

3) Evaluasi Proses

Evaluasi proses dalam model CIPP ini menunjukkan pada apa saja kegiatan yang dilakukan oleh pendamping dalam program. Dalam hal ini peneliti memperoleh sumber dari Ibu Erma 29 tahun selaku koordinator UPPKH kecamatan jatibarang menemukan proses dari PKH diantaranya proses pertemuan awal, pencairan bantuan, dan proses verifikasi. Dimana beberapa proses ini adalah proses yang bersentuhan langsung dengan RTSM/KSM dan pendamping.

Indikator evaluasi Proses dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program sesuai dengan jadwal karena sebelum pencairan ada pertemuan dengan ibu-ibu penerima bantuan PKH dan bahwa latar belakang pendidikan para pendamping sosial bervariasi.

4) Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil ini digunakan untuk menentukan keputusan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Dengan demikian, evaluasi ini diarahkan pada keseluruhan dampak dari suatu program terhadap RTSM / KSM. Pada evaluasi ini peneliti menemukan bahwa secara keseluruhan hadirnya Program Keluarga Harapan di desa Kertasinduyasa kecamatan Jatibarang kabupaten brebes sangat membantu sekali

terhadap kondisi sosial-ekonomi RTSM / KSM.

Terlepas dari keberhasilan UPPKH kecamatan Jatibarang dalam melaksanakan program, disatu sisi keberhasilan tersebut ditemukan bahwa pada evaluasi hasil, peneliti menemukan dampak adanya RTSM / KSM yang sangat ketergantungan pada sekali program ini.

Keberhasilan program PKH yang dilaksanakan oleh UPPKH Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes khususnya Desa Kertasinduyasa, walaupun program ini sangat memberikan ketergantungan RTSM terhadap bantuan yang diberikan. Tetapi dalam proses pelayanannya UPPKH Kecamatan jatibarang kabupaten Brebes khususnya Desa Kertasinduyasa telah memberikan banyak manfaat bagi RTSM. Jadi, peneliti merekomendasikan program ini harus tetap berjalan mengingat pelaksanaan program menunjukkan program sudah berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan banyak manfaat.

Sebagai salah satu program pengentasan kemiskinan yang digulirkan oleh Kementrian Sosial, Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan sebuah program pemberian bantuan tunai bersyarat (conditional cash transfers) bagi rumah tangga sangat miskin / RTSM . *(menurut buku pendamping PKH 2016).*

Berkaitan dengan Program Keluarga Harapan (PKH), tujuan yang terdapat dalam pelaksanaan program ini sangat jelas dan detail. Adapun tujuan umum Program Keluarga Harapan (PKH) adalah untuk Meningkatkan aksesibilitas terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial dalam mendukung tercapainya kualitas hidup keluarga miskin. PKH diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dalam jangka pendek serta memutuskan

rantai kemiskinan dalam jangka panjang. *(menurut buku pendamping PKH 2016).*

Dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kertainduyasa kecamatan Jatibarang kabupaten Brebes ini yang menjadi sasaran utama adalah Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu ibu hamil, ibu menyusui, memiliki balita dan anak usia sekolah setingkat SD/MI, dan SMP/MTs. Program Keluarga Harapan (PKH) didasarkan pada pasal 1 ayat (9) UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial Menyebutkan bahwa : “Perlindungan sosial adalah semua upaya yang diarahkan untuk mencegah dan menangani risiko dari guncangan dan kerentanan sosial”. Di dalam pasal tersebut PKH merupakan salah satu program unggulan Kementerian Sosial yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan akses bagi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) terhadap bidang kesehatan dan pendidikan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis pada Unit Pelaksanaan Program Keluarga Harapan, maka diperoleh kesimpulan yakni :

1. Unit Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kecamatan Jatibarang tidak dilibatkan dalam proses seleksi dan penetapan lokasi yang akan dijadikan penerimaan bantuan program. Proses seleksi dan penetapan program hanya dilakukan di tingkat Nasional stakeholder terkait (Kementerian Sosial, Badan Pusat statistik, Pemerintah Kabupaten Brebes, dll). Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa UPPKH Kecamatan hanya menjalankan tugas pokok dan fungsi yang dimandatkan oleh UPPKH Pusat yang dalam hal ini langsung dari Kementerian Sosial.

Emma Vito Susilo, Djoko Suyono

2. Untuk pemenuhan kebutuhan dibidang pendidikan masih ada RTSM yang merasa bantuan belum tercukupi. Karena sebagian anggota keluarga dari RTSM bersekolah di sekolah swasta, yang mengharuskan membayar iuran uang bulanan.
3. Hadirnya UPPKH Kecamatan Jatibarang sangat dirasakan sekali bagi RTSM, terlebih pelayanan yang diberikan sudah cukup puas dari segi besaran bantuan, informasi kegiatan, dan jadwal pencairan.
4. Hasil dari pelaksanaan PKH di desa Kertasinduyasa Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes, banyak sekali RTSM yang mengharapakan program ini diadakan terus dan tidak dihentikan. UPPKH Kecamatan Jatibarang telah melakukan pendampingan sosial dengan baik, terlihat dari proses kegiatan pertemuan awal, pendampingan pencairan bantuan, pemutakhiran data, dan verifikasi komitmen peserta.

- Direktorat Jendral Bantuan dan Jaminan Sosial. 2008. *Pedoman Operasional PKH bagi Pemberi Pelayanan Kesehatan*. Jakarta. Indonesia.
- Direktorat Jendral Bantuan dan Jaminan Sosial. 2008. *Pedoman Operasional PKH bagi Pemberi Pelayanan Pendidikan*. Jakarta. Indonesia.
- Direktorat Jendral Bantuan dan Jaminan Sosial. 2009. *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan (PKH)*. Jakarta. Indonesia.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2016. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)*. Jakarta. Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin.
- Permana, Edwin Satria. 2012. *"Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Saruni Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang tahun 2010"*. Skripsi. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Permana, Lulu. 2013. *"Peranan Program Keluarga Harapan (PKH) tahun 2012 dalam Upaya Peningkatan Pendidikan di Desa Kaligangsa Wetan Kabupaten Brebes"*. Skripsi. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Statistik Kabupaten Brebes. 2009. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Brebes*